

“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *INVENTORY TURNOVER (ITO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH.”



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusunoleh:

Dewi Noorma Firoh
10390168

Dosen Pembimbing:

- 1. Sunarsih, SE.M.Si**
- 2. Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat berpengaruh terhadap harga saham syariah (yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dalam periode tahun 2011 - 2013). Penelitian ini menggunakan Variabel dependen harga saham, sedangkan variabel independennya adalah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sampel perusahaan yang diambil secara purposive dari perusahaan-perusahaan yang konsisten masuk di daftar Jakarta Islamic Index selama tahun 2011 hingga 2013. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan, yaitu data sekunder dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, Annual report, dan JSX Fact book. Teknik analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, uji Autokorelasi dan uji Normalitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA & EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. EVA, CR, ITO dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan. Meskipun demikian, hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama EVA, CR, ITO dan DER berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Kata Kunci: *Economic Value Added (EVA)*, *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Harga Saham Syariah

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : I

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Noorma Firoh

NIM : 10390168

Judul : **Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham syariah.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dinunakasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Rabi'ul awal 1436 H
23 Januari 2015 M

Pembimbing I



Sunarsih, SE. M. Si

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : II

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Noorma Firoh

NIM : 10390168

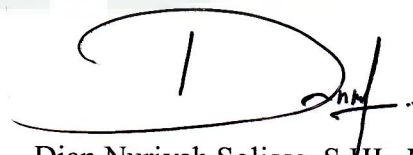
Judul : **Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham syariah.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dinumquasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Rabi'ul awal 1436 H
23 Januari 2015 M

Pembimbing II



Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/ 214 /2015

Skripsi / tugas akhir dengan judul : “Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham syariah.”

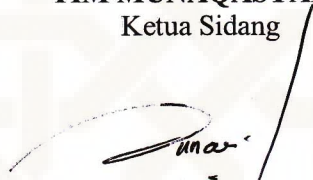
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Noorma Firoh
NIM : 10390168
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2015
Nilai : A/B

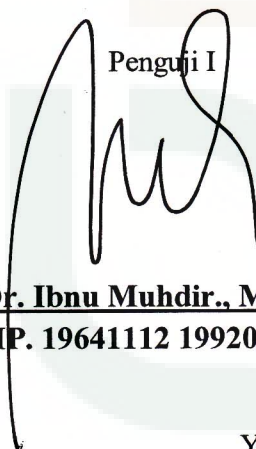
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Sunarsih, SE. M. Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. Ibnu Muhdir., M. Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Penguji II


M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP.19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 09 Februari 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari’ah dan Hukum
DEKAN



Prof. Nurhaidi, MA, M. Phil, Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Noorma Firoh
NIM : 10390168
Jur./Prodi : Keuangan Islam (KUI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER)** terhadap harga saham **syariah** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2015

Penyusun



Dewi Noorma Firoh
NIM : 10390168

Motto:

**Lebih baik dibenci karena
berkata jujur dari pada disukai
karena menjilat.**

**Dan orang yang lebih hebat akan mencoba
menggapai mimpi-mimpinya selain hanya berniat
dan berharap**

HALAMAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENGUCAP SYUKUR ALHAMDULILLAH,
SEBUAH KARYA KECILKU INI KUPERSEMBAHKAN
UNTUK:

1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kedua orang tuaku tercinta: Bapak Suprih Diyono dan Ibu Anik Pujiani
3. Kakakku tersayang: Fakhri Panggalih
4. Teman-teman Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham syariah, ini telah banyak pihak yang membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penyusun tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji. M. A., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M. Phil., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Yazid Affandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Syafaul Mudawam selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Sunarsih, Bapak Jauhar Faradis dan Ibu Dian Nuriyah Solissa selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.

6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif selama masa perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih terdalam untuk orang tua tercinta Ayahanda Suprih Diyono dan Ibunda Anik pujiani, kakakku tercinta Fakhri Panggalih atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil.
8. Sahabat-sahabatku: Ifana, Aziz, dan Kiki yang setia menjadi teman seperjuangan baik senang maupun susah. Rizki Umar, Riki Setiawan dan Pung-pung yang turut berkontribusi langsung membantu dalam pengerjaan skripsi. Serta teman-teman seperjuangan di KUI A, B, C, D, angkatan 2010 serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya bisa berdoa kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkahan dari Allah.

Penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2015

Penyusun

Dewi Noorma Firoh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ĥā' | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Zāl | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط | Tā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | 'el |
| م | Mīm | m | 'em |
| ن | Nūn | n | 'en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Yā' | y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā'marbūṭah* di akhir kata

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|----------------------|--------|---------|----------|
| ----- <u>o</u> ----- | Fatḥah | ditulis | <i>a</i> |
| ----- <u>o</u> ----- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ----- <u>u</u> ----- | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fatḥah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>zukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------------------|---------|-----------------------|
| 1. fatḥah + alif جاهلية | ditulis | <i>ā : jāhiliyyah</i> |
| 2. fatḥah + yā' mati تَنَسَى | ditulis | <i>ā : tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati كَرِيم | ditulis | <i>ī : karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض | ditulis | <i>ū : furūḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------------------|---------|-----------------|
| 1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>Ai</i> |
| | ditulis | <i>bainakum</i> |
| | | <i>au</i> |

| | | |
|------------------------------|--------------------|-------------|
| 2. fathāh + wāwu mati قول | ditulis ditulis | <i>qaul</i> |
|------------------------------|--------------------|-------------|

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|--------------------|---------|------------------------|
| أَ أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أُ أُعِدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَ لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوض | Ditulis | <i>Zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 11 |
| A. Telaah Pustaka | 11 |
| B. Kerangka Teori | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Teori Struktur Modal..... | 16 |
| 2. Pecking Order Teori..... | 19 |
| 3. Konsep Dasar Laporan Keuangan..... | 20 |
| 4. Pasar Modal Indonesia..... | 23 |
| 5. Pasar Modal Syariah..... | 25 |
| 6. Saham Syariah..... | 26 |
| 7. <i>Jakarta Islamic Index</i> | 27 |
| 8. Kinerja Perusahaan..... | 28 |
| 9. <i>Economic Value Added (EVA)</i> | 29 |
| 10. Rasio Keuangan..... | 32 |
| 11. Harga Saham..... | 43 |
| C. Hipotesis..... | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 50 |
| A. Jenis Penelitian..... | 50 |
| B. Sifat Penelitian..... | 50 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 50 |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 52 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 56 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 58 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 62 |

| | |
|---|------------|
| G. Logaritma Natural | 63 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| A. Analisis Deskriptif | 65 |
| B. Uji Asumsi Klasik..... | 68 |
| 1. Uji Normalitas..... | 69 |
| a. Analisis Grafik | 69 |
| b. Analisis Statistik | 71 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas..... | 72 |
| a. Uji Grafik | 72 |
| b. Uji Statistik | 74 |
| 3. Uji Multikolinieritas..... | 75 |
| 4. Uji Autokorelasi | 75 |
| C. Analisis Regresi Linier Berganda | 77 |
| D. Uji f (Uji Simultan)..... | 80 |
| E. Pembahasan..... | 85 |
| BAB V PENUTUP..... | 96 |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran-saran..... | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Statistik Deskriptif | 66 |
| Tabel 4.2 Hasil Olah Data <i>One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test</i> | 72 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas dengan Uji Gletser..... | 74 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas | 75 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi dengan Run Test | 76 |
| Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda | 77 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F..... | 81 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi | 82 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t patsial..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Teoritik | 49 |
| Gambar 4.1. Grafik Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot..... | 70 |
| Gambar 4.2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas | 73 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan

Lampiran 2. Perusahaan – Perusahaan Sampel

Lampiran 3. Profil Perusahaan Sampel

Lampiran 4. Langkah Perhitungan EVA

Lampiran 5. Harga Saham

Lampiran 6. Input SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹ Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.²

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.³ Jadi, dapat dikatakan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, misalnya perusahaan yang ingin memperluas usahanya, atau menambah modal baru dengan pihak yang memiliki dana lebih, serta para investor yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk saham, obligasi, dan sebagainya, dengan harapan memperoleh keuntungan dari dana tersebut.

¹“Pasar Modal,” http://id.wikipedia.org/wiki/pasar_modal, Akses 3 Juni 2014

²“Mengenal Pasar Modal”, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>, Akses 3 Juni 2014

³*Ibid*

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan.

Kegiatan Pasar Modal Syariah secara umum tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.⁴

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqh.

Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqh adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”⁵ Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

⁴“Konsep Dasar Pasar Modal Syariah,”<http://syariah.ojk.go.id>, Akses 17 April 2014.

⁵Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 5/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Saham.

Dasar hukum yang melandasi pasar modal syari'ah adalah:⁶

الذين يأكلون الربا لا يقومون إلا كما يقوم الذي يتخبطه الشيطان من المس ذلك بأنهم قالوا إنما البيع مثل الربا وأحل الله البيع وحرم الربا فمن جاءه موعظة من ربه فانتهى فله ما سلف وأمره إلى الله ومن عاد فأولئك أصحاب النار هم فيها خالدون

Ayat ini menjelaskan tentang Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Salah satu instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan pasar modal investor dalam suatu perusahaan.⁷

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.⁸

Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan

⁶Al-Baqarah (2): 275.

⁷Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhruhin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 13.

⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 70.

lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya.⁹

Perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan. sehubungan dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya akan berbeda.

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan rasio keuangan adalah sulit memilih rasio yang tepat untuk digunakan oleh *stakeholder*. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented* saja, namun saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit namun juga harus berorientasi pada value. Untuk mengatasi kelemahan

⁹Atika Rahmi, Muhammad Arfan & Jalaluddin, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 2, Nomor 2 (Mei 2013), hlm. 1-2.

tersebut analisis rasio keuangan dibantu dengan *Economic value added* (EVA).

EVA merupakan nilai tambah kepada pemegang saham oleh manajemen selama satu tahun tertentu. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*net operating profit after tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*cos of capital*).¹⁰ Kinerja keuangan yang diukur dengan *Economic value added* (EVA) diharapkan dapat bermanfaat bagi pemegang saham dan investor.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Dari sisi profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mempengaruhi di dalam mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

Current rasio (CR) yang memfokuskan pada aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan ini, digunakan untuk mengukur rasio keuangan dari sisi likuiditas. Semakin tinggi *Current rasio*, berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.¹¹ Dari sisi aktivitas, digunakan *inventory turnover* (ITO) untuk

¹⁰Kamaludin, *Manajemen Keuangan; Konsep Dasar & Penerapannya*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm 60.

¹¹Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, hlm. 116.

mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan. Sedangkan untuk rasio pasar, *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur laba per lembar saham.

Penelitian mengenai *Economic value added* (EVA) dan rasio keuangan (baik itu rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, maupun rasio pasar) terhadap harga saham sudah pernah dilakukan sebelumnya tetapi memiliki hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menarik untuk dicermati lebih lanjut apakah *Economic value added* (EVA) dan beberapa rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Oleh alasan itulah, penulis merumuskan sebuah penelitian dengan judul: “**Analisis Pengaruh *Economic value added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Inventory turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Economic value added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham syariah?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah?

3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham syariah?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham syariah?
5. Apakah *Inventory turnover* (ITO) berpengaruh terhadap harga saham syariah?
6. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah *Economic value added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham syariah.
 - b. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah.
 - c. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham syariah.
 - d. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham syariah.
 - e. Untuk mengetahui apakah *Inventory turnover* (ITO) berpengaruh terhadap harga saham syariah.
 - f. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham syariah
2. Manfaat Penelitian

- a. Secara umum, untuk mengetahui pengaruh serentak dan parsial variabel *Economic value added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Inventory turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah.
- b. Bagi Emiten, khususnya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), yaitu dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan kinerja keuangan.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan informasi, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kaitanya mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.
- d. Bagi penulis, untuk mengetahui lebih dalam tentang analisis pasar modal, khususnya pengaruh *Economic value added* (EVA) dan rasio keuangan terhadap harga saham syariah.
- e. Bagi pembaca dan peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam kaitanya pengaruh *Economic value added* (EVA) dan rasio keuangan terhadap harga saham syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penyusunan skripsi yang terdiri dari lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Bab ini berisi pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah

yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab II: Bab ini berisi kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis, telaah pustaka, pasar modal di Indonesia, *Jakarta Islamic Index*, *Economic Value Added* (EVA), beberapa rasio keuangan yang digunakan. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti, baik itu menggunakan metode *index* tunggal ataupun *constant correlation*.

Bab III: Bab ini merupakan metode penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis dan uji hipotesis.

Bab IV: Bab ini menguraikan tentang analisis data meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil dari penelitian.

Bab V: Bab ini merupakan penutup dari penelitian. Penulis akan membuat suatu kesimpulan yang di ambil dari analisis di bab sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang di rumuskan. Bab ini juga akan

merekomendasikan saran untuk menjadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic value added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Inventory turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2011 – 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Economic value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, artinya berapapun tingkat *Economic value added*, baik naik ataupun turun, variable ini tidak akan mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Kesulitan dalam langkah perhitungan EVA yang tidak sederhana ini juga menjadi penyebab kurangnya analisis modal mengaplikasikan konsep EVA, di tambah lagi perusahaan di Indonesia belum memasukkan konsep EVA pada laporan keuangan publikasi maupun ICMD
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, berarti bahwa semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula harga saham yang akan diterima. Jika produktifitasnya tinggi maka akan mendapatkan pengembalian yang sama tingginya. Investor menjadikan laba sebagai dasar untuk melakukan investasi, sehingga akan mempengaruhi return

saham yang akan berdampak pada harga saham meningkat di tahun mendatang.

3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, yaitu semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi pula harga saham yang akan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* yang naik menandakan investor menanamkan modalnya pada perusahaan. Akibatnya laba perusahaan akan juga ikut naik, sehingga *Earning Per Share* mempengaruhi naiknya saham. Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar *Earning Per Share* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham.
4. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, artinya berapapun tingkat *Current Ratio*, baik naik ataupun turun, variable ini tidak akan mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan proporsi aktiva lancar dan kewajiban/hutang lancar yang dimiliki perusahaan tidak terlalu mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan.
5. *Inventory turnover* (ITO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, artinya berapapun tingkat *Inventory turnover*, baik naik ataupun turun, variable ini tidak akan mempengaruhi harga saham syariah

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata investor tidak ikut mempertimbangkan aktivitas atau efisiensi perusahaan dalam mengelola perputaran persediaan menjadi kas. Menurut investor, ada faktor lain yang lebih harus diperhatikan dalam menanamkan modal di saham syariah.

6. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, artinya berapapun tingkat *DER*, baik naik ataupun turun, variable ini tidak akan mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi DER pada perusahaan, maka semakin tinggi pula ketergantungan permodalan perusahaan tersebut terhadap pihak luar. Hal ini membuat beban perusahaan semakin berat. Tentunya ini juga akan berdampak pada berkurangnya hak pemegang saham (dalam bentuk dividen), yang akan mempengaruhi harga saham pada tahun berikutnya.
7. Tidak signifikannya 4 variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui EVA, CR, ITO, dan DER. Investor kebanyakan langsung melihat informasi yang dianggap penting, yaitu laba. Ini menunjukkan bahwa pengaruh laba lebih besar dibandingkan faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi disarankan untuk memperhatikan dan menggunakan informasi tentang kinerja perusahaan, investor juga harus mempertimbangkan faktor lain, seperti faktor makro

karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pola perdagangan saham yang pada akhirnya berdampak pada perolehan return yang akan berdampak pada penentuan harga saham di tahun depan

2. Bagi peneliti selanjutnya hendak menambah jumlah sampel, sehingga dapat diperoleh distribusi data yang lebih baik. Variabel independen yang akan diteliti, hendaknya juga dapat ditambahkan lagi dengan faktor-faktor makro di luar perusahaan, seperti inflasi, nilai kurs mata uang, dan sebagainya.
3. Beberapa saham perusahaan memiliki perubahan harga pada setiap harinya, dapat dimungkinkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode 3 bulanan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Zainal. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia. 2007.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat. 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha ilmu. 2013.
- Hariadi, Bambang. *Akuntansi Manajemen*. BPFE: Yogyakarta. 2002.
- Hartono, Jogianto. *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. 2013.
- Husnan, Suad & Enny, *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2011.
- Mardiyanto, Handono. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2009.
- Mohammad, Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga. 2006.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta. 2001.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Lima. BPFE: Yogyakarta. 1999.
- Ruky, Syaiful M. "*Menilai Penyertaan Dalam Perusahaan*". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Rusdin. *Pasar Modal Teori, Masalah Dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung : Alfabeta. 2006.
- Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. 2010.

Sawir, Agnes. *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Soemitra, Andi. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana. 2009.

Syafri, Sofyan Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : Edisi Pertama, BPFE. 2001.

Widjaja Tunggal, Amin. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) Dan Value Based Manajement (VAM)*. Jakarta : Harvarindo. 2001.

Jurnal

Abdul Rachman, Alwi dan Sutrisno. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* (Maret 2013)

Adhi Nugraha, Arif. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100, *Management Analysis Journal*, Volume 2 (Januari 2013)

Arista, Desy. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Volume 3 Nomor 1 (Mei 2012)

Fitriana, Dina Kusuma A. dan Ni Nyoman Alit Triani. Determinant Of Return Saham Perusahaan Sektor pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (online)*. Volume 1 Nomor 3. 2008.

Ganggas Rakasetya, Gadang, Darminto dan Moch. Dzulkirom AR, Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Mining and Mining Services yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011, *Jurnal Administrasi dan bisnis*, Volume 6 Nomor 2 (Desember 2013)

Harjito, Agus dan Rangga. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FENOMENA*. Volume 7, Nomor 1. 2009.

Ika Veronica Abigail K & Ardiani Ika S, Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Solusi*, Volume 7 Nomor 4, (Oktober 2008)

Kadir, Abdul. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan Agencies Go Publik pada Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 11. (April 2011)

Luthfi Safitri, Abied. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang (November 2013)

Luthfi, Abied Safitri. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang. 2013.

Mahbub Ahmad dan Hening Widi Oetomo, Analisa Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added, *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)*, Volume 4 Nomor 1

Malavia, Ronny Mardani. 2013. Pengaruh Earnings, Residual Income, Economic Value Added dan Operation Cash Flow terhadap Return Saham. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*

Merdekawati Zahara & Dwi Asih Haryanti, Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added pada PT. Telekomunikasi Indonesia, *Jurnal Proceeding Pesat*, Volume 4 (Oktober 2011)

Nur Fitri, Isa. “Analisis Pengaruh Tingkat Kenaikan Penggunaan *Capital Expenditure* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Universitas Negeri Surabaya (2014)

Pratama, Aditya & Teguh Erawati, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi* Volume 2 Nomor 1 (Juni 2014)

Rahmi, Atika, Muhammad Arfan & Jalaluddin, 2013, *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 2, Nomor 2

- Rahmi, Atika, Muhammad Arfan & Jalaluddin. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 2 Nomor 2 (2013)
- Ronny Malavia Mardani, Pengaruh *Earnings, Residual Income, Economic Value Added* dan *Operation Cash Flow* Terhadap *Return Saham*. (*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 2013)
- Sasongko, Noer & Nila Wulandari, Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham, *Jurnal Empirika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Volume 19 Nomor 1 (Juni 2006)
- Sonia, Bergitta, Zahroh & Devi, Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 9 Nomor 1, (April 2014)
- Sri Hariani, Lilik. 2010. Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan Rasio Keuangan terhadap *Return Saham Syariah*. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*. Volume 6 Nomor 1
- Sri Isworo Ediningsih & Nilmawati, Eva dan beberapa variabel fundamental perusahaan terhadap harga saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 14, Nomor 2 (Mei 2010)
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh *Economic Value Added*, *Arus Kas Operasi*, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap *return saham*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 11 nomor 1
- Veronica, Ika Abigael K & Ardiani Ika S. Pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Solusi*. Volume 7 Nomor 4. 2008.
- Wendy Cahyono dan Sutrisno. Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* (Maret 2013)
- Widayanto, Gatot. 1997. "EVA/ Nitami, Suatu Terobosan Baru Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Usahawan*, NO. 12.
- Zahara, Merdekawati & Dwi Asih Haryanti. Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* pada PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Proceeding PESAT*. Volume 4. 2011.

Fatwa

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 5/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Jual Beli Saham*

Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang *Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal*.

Fatwa DSN-MUI No. 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang *Obligasi Syariah*,

Website

“Konsep Dasar Pasar Modal Syariah,” [Http://Syariah.Ojk.Go.Id](http://Syariah.Ojk.Go.Id)

“Mengenal Pasar Modal”, [Http://Www.Idx.Co.Id/Id-Id/Beranda/Informasi/Bagiinvestor/Pengantarpasarmodal.AspX](http://Www.Idx.Co.Id/Id-Id/Beranda/Informasi/Bagiinvestor/Pengantarpasarmodal.AspX)

“Pasar Modal,” [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pasar_Modal](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pasar_Modal)

Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jab/Article/Download/262/455

Denny Bagus, *Teori Struktur Modal*, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/teori-struktur-modal.html?m=1>

http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index

http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan#Pemakai_Laporan_Keuangan,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama Lengkap : Dewi Noorma Firoh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 8 April 1991
No Telp : 085 729 108 160
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Temulawak 07/37 Triharjo Sleman Yogyakarta

Pendidikan Formal :

1. TK PKK (Pertiwi) Deggung Tridadi Sleman 1997
2. SD Negeri Jaban dari tahun 1997 sampai 2003
3. SLTP Negeri 3 Sleman, dari tahun 2003 sampai 2006
4. SMA Negeri 1 Mlati, dari tahun 2005 hingga tahun 2008.
5. UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum dari tahun 2010 sampai 2015.

Lampiran I

Terjemah

| Hlm | F.N | Terjemahan |
|---------------|---------------|---|
| 3 29 41 | 6 25 72 | Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya |
| 23 36 | 20 60 | Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu menjalankan sesuatu urusan dengan hutang piutang yang diberi tempoh hingga ke suatu masa yang tertentu maka hendaklah kamu menulis (hutang dan masa bayarannya) itu dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil (benar) dan janganlah seseorang penulis enggan menulis sebagaimana Allah telah mengajarkannya. Oleh itu, hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu merencanakan (isi surat hutang itu dengan jelas). Dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangkan sesuatu pun dari hutang itu. Kemudian jika orang yang berhutang itu bodoh atau lemah atau ia sendiri tidak dapat hendak merencanakan (isi itu), maka hendaklah direncanakan oleh walinya dengan adil benar); dan hendaklah kamu mengadakan dua orang saksi lelaki dari kalangan kamu. Kemudian kalau tidak ada saksi dua orang lelaki, maka bolehlah, seorang lelaki dan dua orang perempuan dari orang-orang yang kamu setuju menjadi saksi, supaya jika yang seorang lupa dari saksi-saksi perempuan yang berdua itu maka dapat diingatkan oleh yang seorang lagi. Dan jangan saksi-saksi itu enggan apabila mereka dipanggil menjadi saksi. Dan janganlah kamu jemu menulis perkara hutang yang bertempoh masanya itu, sama ada kecil atau besar jumlahnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih membetulkan (menguatkan) keterangan saksi, dan juga lebih hampir |

| | | |
|----------|----------|---|
| | | kepada tidak menimbulkan keraguan kamu. Kecuali perkara itu mengenai perniagaan tunai yang kamu edarkan sesama sendiri, maka tiadalah salah jika kamu tidak menulisnya. Dan adakanlah saksi apabila kamu berjual-beli. Dan janganlah mana-mana jurutulis dan saksi itu disusahkan. Dan kalau kamu melakukan (apa yang dilarang itu), maka sesungguhnya yang demikian adalah perbuatan fasik (derhaka) yang ada pada kamu. Oleh itu hendaklah kamu bertaqwa kepada Allah; dan (ingatlah), Allah (dengan keterangan ini) mengajar kamu; dan Allah sentiasa Mengetahui akan tiap-tiap sesuatu. |
| 26 40 | 30 71 | Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba |
| 24 44 | 30 80 | Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu |
| 38 | 65 | Dan sungguh, pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang ada dalam perutnya (berupa) susu murni antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang yang meminumnya. |
| 42 | 74 | Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk |

Lampiran II

Nama-nama Perusahaan Sampel

| No. | Kode | Perusahaan | Kategori |
|-----|-------|---|------------------------------|
| 1. | AAALI | PT Astra Agro Lestari Tbk | PLANTATION |
| 2. | ANTM | PT Aneka Tambang Tbk (Persero) | METAL AND MINERAL MINING |
| 3. | ASII | Astra International | AUTOMOTIVE AND COMPONENTS |
| 4. | CPIN | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | ANIMAL FEED |
| 5. | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | CEMENT |
| 6. | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | COAL MINING |
| 7. | KLBF | Kalbe Farma Tbk | PHARMACEUTICALS |
| 8. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | PLANTATION |
| 9. | PTBA | PT Bukit Asam (Persero) Tbk | COAL MINING |
| 10. | SMGR | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | CEMENT |
| 11. | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | TELECOMMUNICATION |
| 12. | UNTR | United Tractors Tbk | WHOLESALE |
| 13. | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | COSMETICS AND HOUSEHOLD |

Lampiran III

Profil Perusahaan Sampel

1. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perusahaan”) adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik di dalam maupun luar negeri.

Perusahaan tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32%. Sejak Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering / IPO) tahun 1997, harga saham Perusahaan terus mengalami peningkatan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 25.100 per lembar saham pada penutupan perdagangan BEI di Desember 2013. Setelah melalui akuisisi, merger, dan berbagai perkembangan, aset Perusahaan pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 14,96 triliun. Saat ini, Perusahaan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 281.378 ha, yang terdiri dari 220.021 ha perkebunan inti dan 61.357 ha perkebunan plasma. Operasional Perusahaan didukung oleh 29.766 orang karyawan tetap yang tersebar di Jakarta, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Sumber: Annual Report

2. PT Aneka Tambang Tbk (Persero) Tbk (ANTM)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek eks Bapetamb. Pendirian PN Aneka Tambang tersebut telah diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968 tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT “Aneka Tambang” (Persero) berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974.

Sumber: Annual Report

3. Astra International (ASII)

Astra pertama kali didirikan sebagai perusahaan perdagangan di sebuah ruang kecil di Jakarta pada tahun 1957. Di usia yang ke-55 tahun saat ini, Astra telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terbesar nasional yang diperkuat dengan 185.580 orang karyawan di 170 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities. Ketekunan dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai perusahaan ternama di mancanegara telah mengantarkan banyak peluang bagi Astra untuk melayani berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia melalui 6 bidang usahanya, yang terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, serta Teknologi Informasi

Sumber: Annual Report

4. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") berkantor pusat di Jalan Ancol VIII No. 1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara dengan kegiatan usaha meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, peralatan peternakan, pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain. Perseroan didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 43 tanggal 20 Desember 2010, sehubungan dengan penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pembelian kembali saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61146.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

Sumber: Annual Report

5. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 Januari 1985, sebagai hasil penggabungan enam perusahaan semen yang pada saat itu memiliki delapan pabrik. Indocement memproduksi semen dan saat ini memiliki beberapa anak perusahaan yang

memproduksi beton siap-pakai (ready-mix concrete/RMC) serta mengelola tambang agregat dan trass. Selama 38 tahun beroperasi, Indocement terus menambah jumlah pabriknya, hingga saat ini mencapai 12 pabrik. Indocement juga terus meningkatkan kapasitas produksinya dan saat ini merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Sebagian besar pabrik Indocement berada di Jawa. Sembilan pabrik berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan saat ini merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua pabrik berlokasi di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, serta satu pabrik berlokasi di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada 9 Oktober 2013, Indocement memulai pembangunan Pabrik ke-14 di Citeureup, Bogor.

Sumber: Annual Report

6. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

ITMG merupakan perusahaan produsen batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energi dunia. Perusahaan berupaya untuk menetapkan standar tertinggi dalam bidang GCG, serta Kepatuhan terhadap Kualitas, Lingkungan dan Keselamatan Kerja. Seluruh kegiatan ITMG dilaksanakan dengan kolaborasi yang erat dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya. Sejak didirikan pada tahun 1987, ITMG dikenal sebagai produsen utama batubara dan telah membangun basis pelanggan yang beraneka ragam. Pada tahun 2001, ITM di akuisisi oleh Banpu Group dari Thailand dan pada akhir tahun 2007, menjadi perusahaan publik.

Sumber: Annual Report

7. KLBF (Kalbe Farma Tbk)

Sejarah Kalbe Farma diawali dari garasi pendiri Perseroantahun 1966 sebagai perusahaan produk farmasi dengan prinsip-prinsip dasar: inovasi, merek yang kuat dan manajemen prima. Dengan pedoman “Kalbe Panca Sradha” sebagai nilai dasar Perseroan, Kalbe berhasil meraih pertumbuhan yang solid dan mencatatkan sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Melalui proses pertumbuhan organik dan merger & akuisisi, kegiatan usaha Kalbe berkembang menjadi 24 entitas usaha, dalam empat kelompok divisi usaha: Divisi Obat Resep dengan kontribusi pendapatan sebesar 24%, Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 16%), Divisi Nutrisi (kontribusi 24%), serta Divisi Distribusi & Logistik (kontribusi 36%). Di Indonesia, Kalbe mampu menjangkau 70% dokter umum, 90% dokter spesialis, 100% rumah sakit, 100% apotek untuk pasar obat-obat resep serta 80% untuk pasar produk kesehatan dan nutrisi. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di pasar Asia Tenggara dan Afrika, serta menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sumber: Annual Report

8. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) berawal 105 tahun yang lalu di tahun 1906 melalui inisiatif Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Perkebunan London-Sumatra, yang kemudian lebih dikenal dengan nama “Lonsum”, berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, dengan lebih dari 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia. Di awal berdirinya, Perseroan melakukan diversifikasi melalui penanaman karet, teh dan kakao. Di awal kemerdekaan Indonesia, Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet, dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980. Pada akhir dekade berikutnya, kelapa sawit telah menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, yang memanfaatkan keunggulan Perseroan di bidang penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agro-manajemen, serta tenaga kerja yang terampil dan profesional.

Sumber: Annual Report

9. PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan tambang utama di Indonesia, di tahun 2010 mulai mewujudkan rencana optimalisasi potensinya dengan membangun infrastruktur untuk menunjang kegiatan produksi maupun transportasi, meningkatkan kapasitas produksi dan mengintegrasikan sistem pengelolaan hasil produksi dengan pemasokan batubara ke konsumen. Pelaksanaan program tersebut merupakan bagian dari rencana pengembangan Perseroan di masa mendatang yang kini mulai menunjukkan hasilnya.

Sumber: Annual Report

10. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada akhir Maret 2010, komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,01% dan publik 48,99%.

Sumber: Annual Report

11. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Telkom Group adalah perusahaan telekomunikasi milik negara serta penyedia layanan jaringan di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang meliputi telepon tidak bergerak kabel dan koneksi tetap nirkabel, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi dan layanan Internet dan komunikasi data. Telkom Group juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk layanan berbasis server berbasis cloud dan dikelola, layanan e-Payment dan enabler IT, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

Sumber: Annual Report

12. UNTR (United Tractors Tbk)

United Tractors (UT/Perseroan) didirikan pada 13 Oktober 1972 sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International Tbk menjadi pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batu bara. Ketiga segmen usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industries Pte. Ltd. (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP), PT Multi Prima Universal (MPU) dan PT Andalan Multi Kencana (AMK).

Sumber: Annual Report

13. UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia. Rangkaian produk Perseroan mencakup produk Home & Personal Care serta Foods & Refreshment ditandai dengan brand-brand terpercaya dan ternama di dunia, antara lain Wall's, Lifebuoy, Vaseline, Pepsodent, Lux, Pond's, Sunlight, Rinso, Blue Band, Royco, Dove, Rexona, Clear, dan lain-lain.

Sumber: Annual Report

Lampiran IV

Langkah Perhitungan EVA

a. Biaya Modal Utang

| EMTEN | Tahun | Beban Bunga | Jml Utang Jangka Panjang | Suku Bunga | Laba Sblm Pajak | Beban Pajak | PPH | Faktor koreksi | BMU |
|-------|-------|-------------|--------------------------|------------|-------------------|-------------|-----|----------------|----------------|
| AALI | 2011 | 20,943 | 310,768 | 0.06739111 | 3,332,932 | 834,367 | 25% | 75% | 0.01687 |
| ANTM | 2011 | 22,723 | 3,582,745 | 0.00634238 | 2,568,781 | 640,889 | 25% | 75% | 0.00158 |
| ASII | 2011 | 41,000 | 1,246,000 | 0.03290530 | 12,788,000 | 1,092,000 | 9% | 91% | 0.00281 |
| CPIN | 2011 | 1,269 | 1,300,822 | 0.00097554 | 2,974,580 | 612,083 | 21% | 79% | 0.0002 |
| INTP | 2011 | 301,108 | 940,783 | 0.32006106 | 4,708,156 | 3,601,516 | 76% | 24% | 0.24483 |
| ITMG | 2011 | 1,425 | 42,802 | 0.03329284 | 729,938 | 183,812 | 25% | 75% | 0.00838 |
| KLBF | 2011 | 13,172,498 | 128,030,526 | 0.10288561 | 1,987,259 | 1,522,957 | 77% | 23% | 0.07885 |
| LSIP | 2011 | 45,626 | 421,109 | 0.10834725 | 2,090,513 | 389,000 | 19% | 81% | 0.02016 |
| PTBA | 2011 | 177,384 | 1,429,679 | 0.12407261 | 4,059,104 | 971,037 | 24% | 76% | 0.02968 |
| SMGR | 2011 | 34,113 | 2,157,369 | 0.01581215 | 5,089,952 | 1,134,680 | 22% | 78% | 0.00352 |
| TLKM | 2011 | 1,591,000 | 19,884,000 | 0.08001408 | 20,858,000 | 15,471,000 | 74% | 26% | 0.05935 |

| EMTEN | Tahun | Beban Bunga | Jml Utang Jangka Panjang | Suku Bunga | Laba Sblm Pajak | Beban Pajak | PPH | Faktor koreksi | BMU |
|-------|-------|-------------|--------------------------|------------|-----------------|-------------|-----|----------------|----------------|
| UNTR | 2011 | 267,646 | 4,006,045 | 0.06681053 | 5,061,260 | 1,186,745 | 23% | 77% | 0.01567 |
| UNVR | 2011 | 26,500 | 326,781 | 0.08109407 | 5,570,158 | 1,409,949 | 25% | 75% | 0.02053 |
| AALI | 2012 | 22,518 | 453,869 | 0.04961343 | 3,524,893 | 1,004,627 | 29% | 71% | 0.01414 |
| ANTM | 2012 | 234,501 | 3,834,819 | 0.06115043 | 3,895,495 | 902,379 | 23% | 77% | 0.01417 |
| ASII | 2012 | 41,000 | 1,696,000 | 0.02417453 | 12,916,000 | 1,092,000 | 8% | 92% | 0.00204 |
| CPIN | 2012 | 3,076 | 2,004,511 | 0.00153454 | 3,376,499 | 695,627 | 21% | 79% | 0.00032 |
| INTP | 2012 | 18,042 | 917,660 | 0.01966088 | 6,239,550 | 4,763,388 | 76% | 24% | 0.01501 |
| ITMG | 2012 | 1,922 | 51,786 | 0.03711428 | 591,109 | 159,066 | 27% | 73% | 0.00999 |
| KLBF | 2012 | 17,513,612 | 154,695,712 | 0.11321330 | 2,308,017 | 1,775,099 | 77% | 23% | 0.08707 |
| LSIP | 2012 | 40,663 | 479,601 | 0.08478506 | 1,372,083 | 256,544 | 19% | 81% | 0.01585 |
| PTBA | 2012 | 3,646 | 2,453,148 | 0.00148625 | 3,911,587 | 1,002,166 | 26% | 74% | 0.00038 |
| SMGR | 2012 | 175,075 | 3,589,025 | 0.04878054 | 6,287,454 | 1,360,814 | 22% | 78% | 0.01056 |
| TLKM | 2012 | 1,111,000 | 20,284,000 | 0.05477223 | 24,226,000 | 18,362,000 | 76% | 24% | 0.04151 |
| UNTR | 2012 | 289,123 | 6,672,912 | 0.04332786 | 7,446,755 | 5,860,188 | 79% | 21% | 0.0341 |

| EMTEN | Tahun | Beban Bunga | Jml Utang Jangka Panjang | Suku Bunga | Laba Sblm Pajak | Beban Pajak | PPH | Faktor koreksi | BMU |
|-------|-------|-------------|--------------------------|------------|-----------------|-------------|-------|----------------|----------------|
| UNVR | 2012 | 74,667 | 480,718 | 0.15532391 | 6,466,765 | 4,839,145 | 75% | 25% | 0.11623 |
| AALI | 2013 | 18,060 | 936,066 | 0.01929351 | 2,605,071 | 701,983 | 27% | 73% | 0.0052 |
| ANTM | 2013 | 60,660 | 5,216,118 | 0.01162935 | (132,930) | 150,303 | -113% | 213% | -0.0131 |
| ASII | 2013 | 1,109,000 | 36,667,000 | 0.03024518 | 27,523,000 | 5,226,000 | 19% | 81% | 0.00574 |
| CPIN | 2013 | 8,096 | 3,444,249 | 0.00235058 | 3,376,499 | 922,643 | 27% | 73% | 0.00064 |
| INTP | 2013 | 16,789 | 889,465 | 0.01887539 | 6,595,154 | 5,217,953 | 79% | 21% | 0.01493 |
| ITMG | 2013 | 2,078 | 53,611 | 0.03876070 | 320,948 | 90,464 | 28% | 72% | 0.01093 |
| KLBF | 2013 | 28,642,083 | 174,513,286 | 0.16412551 | 2,572,523 | 1,970,452 | 77% | 23% | 0.12571 |
| LSIP | 2013 | 41,845 | 556,461 | 0.07519844 | 996,991 | 228,366 | 23% | 77% | 0.01722 |
| PTBA | 2013 | 6,225 | 1,864,630 | 0.00333846 | 2,461,362 | 607,081 | 25% | 75% | 0.00082 |
| SMGR | 2013 | 340,169 | 3,691,278 | 0.09215469 | 6,920,400 | 1,566,101 | 23% | 77% | 0.02085 |
| TLKM | 2013 | 1,476,000 | 2,209,000 | 0.66817565 | 27,149,000 | 20,292,000 | 75% | 25% | 0.49942 |
| UNTR | 2013 | 287,492 | 7,152,682 | 0.04019359 | 6,587,337 | 6,254,474 | 95% | 5% | 0.03816 |
| UNVR | 2013 | 80,379 | 674,076 | 0.11924323 | 7,158,808 | 5,352,625 | 75% | 25% | 0.08916 |

b. Biaya Modal Saham

| Emiten | Tahun | beta | SBI | RM | kE |
|--------|-------|---------|---------|---------|-----------|
| AALI | 2011 | 0.975 | 0.06612 | 0.00211 | 0.00371 |
| ANTM | 2011 | 1.626 | 0.06612 | 0.00211 | (0.03795) |
| ASII | 2011 | 0.986 | 0.06612 | 0.00211 | 0.00301 |
| CPIN | 2011 | 2.026 | 0.06612 | 0.00211 | (0.06355) |
| INTP | 2011 | 1.137 | 0.06612 | 0.00211 | (0.00665) |
| ITMG | 2011 | 1.735 | 0.06612 | 0.00211 | (0.04493) |
| KLBF | 2011 | 0.718 | 0.06612 | 0.00211 | 0.02016 |
| LSIP | 2011 | (0.393) | 0.06612 | 0.00211 | 0.09127 |
| PTBA | 2011 | 1.377 | 0.06612 | 0.00211 | (0.02202) |
| SMGR | 2011 | 1.327 | 0.06612 | 0.00211 | (0.01882) |
| TLKM | 2011 | (0.227) | 0.06612 | 0.00211 | 0.08065 |
| UNTR | 2011 | 1.585 | 0.06612 | 0.00211 | (0.03533) |
| UNVR | 2011 | (0.405) | 0.06612 | 0.00211 | 0.09204 |
| AALI | 2012 | 0.907 | 0.04417 | 0.00946 | 0.01269 |
| ANTM | 2012 | 2.088 | 0.04417 | 0.00946 | (0.02831) |
| ASII | 2012 | 0.175 | 0.04417 | 0.00946 | 0.03810 |
| CPIN | 2012 | 0.910 | 0.04417 | 0.00946 | 0.01258 |
| INTP | 2012 | 0.493 | 0.04417 | 0.00946 | 0.02706 |
| ITMG | 2012 | 0.978 | 0.04417 | 0.00946 | 0.01022 |

| Emiten | Tahun | beta | SBI | RM | kE |
|--------|-------|---------|---------|-----------|-----------|
| KLBF | 2012 | (0.470) | 0.04417 | 0.00946 | 0.06049 |
| LSIP | 2012 | 1.860 | 0.04417 | 0.00946 | (0.02039) |
| PTBA | 2012 | 2.028 | 0.04417 | 0.00946 | (0.02623) |
| SMGR | 2012 | 1.326 | 0.04417 | 0.00946 | (0.00186) |
| TLKM | 2012 | 0.554 | 0.04417 | 0.00946 | 0.02494 |
| UNTR | 2012 | 1.977 | 0.04417 | 0.00946 | (0.02446) |
| UNVR | 2012 | 0.045 | 0.04417 | 0.00946 | 0.04261 |
| AALI | 2013 | (1.007) | 0.05791 | (0.00057) | 0.11681 |
| ANTM | 2013 | 0.308 | 0.05791 | (0.00057) | 0.03990 |
| ASII | 2013 | 0.819 | 0.05791 | (0.00057) | 0.01001 |
| CPIN | 2013 | 2.510 | 0.05791 | (0.00057) | (0.08889) |
| INTP | 2013 | 1.715 | 0.05791 | (0.00057) | (0.04239) |
| ITMG | 2013 | 0.101 | 0.05791 | (0.00057) | 0.05201 |
| KLBF | 2013 | 1.552 | 0.05791 | (0.00057) | (0.03286) |
| LSIP | 2013 | (0.213) | 0.05791 | (0.00057) | 0.07037 |
| PTBA | 2013 | (0.089) | 0.05791 | (0.00057) | 0.06312 |
| SMGR | 2013 | 1.945 | 0.05791 | (0.00057) | (0.05584) |
| TLKM | 2013 | 3.159 | 0.05791 | (0.00057) | (0.12685) |
| UNTR | 2013 | 0.149 | 0.05791 | (0.00057) | 0.04920 |
| UNVR | 2013 | 0.659 | 0.05791 | (0.00057) | 0.01937 |

c. Menghitung struktur modal

| EMITEN | Tahun | JUJP | modal | tmbhn modal | modal saham | Beban Bunga | LABA SBLM PJK | BBN PAJAK | PASIVA | k. utang | k. modal | EBIT |
|--------|-------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|---------------|-------------|----------|-------------|---------------|
| AAI | 2011 | 310,768 | 787,373 | 83,603 | 870,976 | 20,943 | 3,332,932 | (834,367) | 1,181,744 | 0.2630 | 0.74 | 3,353,875 |
| ANTM | 2011 | 3,582,745 | 953,846 | 2,526 | 956,372 | 22,723 | 2,568,781 | 640,889 | 4,539,117 | 0.7893 | 0.21 | 2,591,505 |
| ASII | 2011 | 29,312,000 | 2,024,000 | 1,106,000 | 3,130,000 | 710,000 | 25,774,000 | (4,697,000) | 32,442,000 | 0.9035 | 0.10 | 26,484,000 |
| CPIN | 2011 | 1,300,822 | 163,980 | 121,175 | 285,155 | 1,269 | 2,974,580 | (612,083) | 1,585,977 | 0.8202 | 0.18 | 2,975,849 |
| INTP | 2011 | 940,783 | 1,840,616 | 2,698,863 | 4,539,479 | 34,480 | 4,708,156 | 1,106,640 | 5,480,262 | 0.1717 | 0.83 | 4,742,636 |
| ITMG | 2011 | 42,802 | 63,892 | 329,028 | 392,920 | 1,425 | 729,938 | (183,812) | 435,722 | 0.0982 | 0.90 | 731,363 |
| KLBF | 2011 | 128,030,526 | 507,800,721 | (32,317,541) | 475,483,180 | 14,586,783 | 1,987,259,362 | (464,302,541) | 603,513,706 | 0.2121 | 0.79 | 2,001,846,145 |
| LSIP | 2011 | 421,109 | 682,286 | 1,030,312 | 1,712,598 | 45,626 | 2,090,513 | (389,000) | 2,133,707 | 0.1974 | 0.80 | 2,136,139 |
| PTBA | 2011 | 1,429,679 | 1,152,066 | 30,486 | 1,182,552 | 177,384 | 4,059,104 | (971,037) | 2,612,231 | 0.5473 | 0.45 | 4,236,488 |
| SMGR | 2011 | 2,157,369 | 593,152 | 1,458,258 | 2,051,410 | 115,488 | 5,089,952 | (1,134,680) | 4,208,779 | 0.5126 | 0.49 | 5,205,440 |
| TLKM | 2011 | 19,884,000 | 5,040,000 | 1,073,000 | 6,113,000 | 1,591,000 | 20,857,000 | (5,387,000) | 25,997,000 | 0.7649 | 0.24 | 22,448,000 |
| UNTR | 2011 | 4,006,045 | 932,534 | 9,703,937 | 10,636,471 | 267,646 | 7,784,577 | (1,886,071) | 14,642,516 | 0.2736 | 0.73 | 8,052,223 |
| UNVR | 2011 | 326,781 | 76,300 | 15,227 | 91,527 | (26,500) | 5,574,799 | (1,410,495) | 418,308 | 0.7812 | 0.22 | 5,548,299 |
| AAI | 2012 | 453,869 | 787,373 | 83,603 | 870,976 | 22,518 | 3,524,893 | (1,004,627) | 1,324,845 | 0.3426 | 0.66 | 3,547,411 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|------|-------------|-------------|--------------|-------------|------------|---------------|---------------|-------------|--------|-------------|---------------|
| ANTM | 2012 | 3,834,819 | 953,846 | 8,370 | 962,216 | 234,501 | 3,895,495 | 902,379 | 4,797,035 | 0.7994 | 0.20 | 4,129,996 |
| ASII | 2012 | 38,282,000 | 2,024,000 | 1,106,000 | 3,130,000 | 1,021,000 | 27,898,000 | (5,156,000) | 41,412,000 | 0.9244 | 0.08 | 28,919,000 |
| CPIN | 2012 | 2,004,511 | 163,980 | 121,175 | 285,155 | 3,076 | 3,376,499 | (695,627) | 2,289,666 | 0.8755 | 0.12 | 3,379,575 |
| INTP | 2012 | 917,660 | 1,840,616 | 2,698,863 | 4,539,479 | 40,024 | 6,239,550 | 1,476,162 | 5,457,139 | 0.1682 | 0.83 | 6,279,574 |
| ITMG | 2012 | 51,786 | 63,892 | 329,028 | 392,920 | 1,922 | 591,109 | (159,066) | 444,706 | 0.1164 | 0.88 | 593,031 |
| KLBF | 2012 | 154,695,712 | 507,800,721 | (32,317,541) | 475,483,180 | 17,206,913 | 2,308,017,092 | (532,918,245) | 630,178,893 | 0.2455 | 0.75 | 2,325,224,005 |
| LSIP | 2012 | 479,601 | 682,286 | 1,030,312 | 1,712,598 | 40,663 | 1,372,083 | (256,544) | 2,192,199 | 0.2188 | 0.78 | 1,412,746 |
| PTBA | 2012 | 2,453,148 | 1,152,066 | 30,486 | 1,182,552 | 3,646 | 3,911,587 | (1,002,166) | 3,635,700 | 0.6747 | 0.33 | 3,915,233 |
| SMGR | 2012 | 3,589,025 | 593,152 | 1,458,258 | 2,051,410 | (340,169) | 6,287,454 | (1,360,814) | 5,640,435 | 0.6363 | 0.36 | 5,947,285 |
| TLKM | 2012 | 20,284,000 | 5,040,000 | 1,073,000 | 6,113,000 | 1,111,000 | 24,228,000 | (5,866,000) | 26,397,000 | 0.7684 | 0.23 | 25,339,000 |
| UNTR | 2012 | 6,672,912 | 932,534 | 9,703,937 | 10,636,471 | 289,123 | 7,446,755 | (1,693,413) | 17,309,383 | 0.3855 | 0.61 | 7,735,878 |
| UNVR | 2012 | 480,718 | 76,300 | 96,000 | 172,300 | 74,667 | 6,466,765 | (1,627,620) | 653,018 | 0.7361 | 0.26 | 6,541,432 |
| AALI | 2013 | 936,066 | 787,373 | 83,603 | 870,976 | 18,060 | 2,605,071 | (701,983) | 1,807,042 | 0.5180 | 0.48 | 2,623,131 |
| ANTM | 2013 | 5,216,118 | 953,846 | 29,705 | 983,551 | 60,660 | (132,930) | (542,878) | 6,199,669 | 0.8414 | 0.16 | (72,270) |
| ASII | 2013 | 36,667,000 | 2,024,000 | 1,139,000 | 3,163,000 | 1,109,000 | 27,523,000 | (5,226,000) | 39,830,000 | 0.9206 | 0.08 | 28,632,000 |
| CPIN | 2013 | 3,444,249 | 163,980 | 121,175 | 285,155 | 8,096 | 3,451,333 | (922,643) | 3,729,404 | 0.9235 | 0.08 | 3,459,429 |
| INTP | 2013 | | | | | | | | | 0.1638 | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|------|-------------|-------------|--------------|-------------|------------|---------------|---------------|-------------|--------|-------------|---------------|
| | | 889,465 | 1,840,616 | 2,698,863 | 4,539,479 | 43,423 | 6,595,154 | 1,582,860 | 5,428,944 | | 0.84 | 6,638,577 |
| ITMG | 2013 | 53,611 | 63,892 | 329,028 | 392,920 | 2,078 | 320,948 | (90,464) | 446,531 | 0.1201 | 0.88 | 323,026 |
| KLBF | 2013 | 174,513,286 | 468,751,221 | (34,118,674) | 434,632,547 | 25,881,719 | 2,572,522,717 | (602,070,267) | 609,145,833 | 0.2865 | 0.71 | 2,598,404,436 |
| LSIP | 2013 | 556,461 | 682,286 | 1,030,312 | 1,712,598 | 41,845 | 996,991 | (228,366) | 2,269,059 | 0.2452 | 0.75 | 1,038,836 |
| PTBA | 2013 | 1,864,630 | 1,152,066 | 30,486 | 1,182,552 | 6,225 | 2,461,362 | (607,081) | 3,047,182 | 0.6119 | 0.39 | 2,467,587 |
| SMGR | 2013 | 3,691,278 | 593,152 | 1,458,258 | 2,051,410 | (104,793) | 6,920,400 | (1,566,101) | 5,742,688 | 0.6428 | 0.36 | 6,815,607 |
| TLKM | 2013 | 2,209,000 | 5,040,000 | 2,323,000 | 7,363,000 | 1,476,000 | 27,149,000 | (6,859,000) | 9,572,000 | 0.2308 | 0.77 | 28,625,000 |
| UNTR | 2013 | 7,152,682 | 932,534 | 9,703,937 | 10,636,471 | 287,492 | 6,587,337 | (1,788,559) | 17,789,153 | 0.4021 | 0.60 | 6,874,829 |
| UNVR | 2013 | 674,076 | 76,300 | 96,000 | 172,300 | 80,379 | 7,158,808 | (1,806,183) | 846,376 | 0.7964 | 0.20 | 7,239,187 |

d. Menghitung Biaya Modal rata- rata

| EMITEN | Tahun | WACC | Biaya Modal Tertimbang |
|--------|-------|----------|------------------------|
| AALI | 2011 | 0.0072 | 8,477.835 |
| ANTM | 2011 | (0.0067) | (30,627.076) |
| ASII | 2011 | 0.0028 | 91,784.571 |
| CPIN | 2011 | (0.0113) | (17,861.461) |
| INTP | 2011 | 0.0365 | 200,125.910 |
| ITMG | 2011 | (0.0397) | (17,294.444) |
| KLBF | 2011 | 0.0326 | 19,682,082.348 |
| LSIP | 2011 | 0.0772 | 164,800.394 |
| PTBA | 2011 | 0.0063 | 16,400.462 |
| SMGR | 2011 | (0.0074) | (30,992.780) |
| TLKM | 2011 | 0.0644 | 1,673,083.111 |
| UNTR | 2011 | (0.0214) | (313,007.878) |
| UNVR | 2011 | 0.0362 | 15,131.874 |
| AALI | 2012 | 0.0132 | 17,467.449 |
| ANTM | 2012 | 0.0056 | 27,082.276 |
| ASII | 2012 | 0.0048 | 197,483.332 |
| CPIN | 2012 | 0.0018 | 4,221.634 |
| INTP | 2012 | 0.0250 | 136,599.873 |
| ITMG | 2012 | 0.0102 | 4,533.594 |
| KLBF | 2012 | 0.0670 | 42,229,469.999 |
| LSIP | 2012 | (0.0125) | (27,324.348) |

| | | | |
|------|------|----------|---------------|
| PTBA | 2012 | (0.0083) | (30,079.468) |
| SMGR | 2012 | 0.0060 | 34,080.504 |
| TLKM | 2012 | 0.0377 | 994,535.638 |
| UNTR | 2012 | (0.0019) | (32,597.945) |
| UNVR | 2012 | 0.0968 | 63,215.499 |
| AALI | 2013 | 0.0590 | 106,607.120 |
| ANTM | 2013 | (0.0047) | (29,343.786) |
| ASII | 2013 | 0.0061 | 242,245.143 |
| CPIN | 2013 | (0.0062) | (23,135.254) |
| INTP | 2013 | (0.0330) | (179,156.010) |
| ITMG | 2013 | 0.0471 | 21,020.443 |
| KLBF | 2013 | 0.0126 | 7,657,216.230 |
| LSIP | 2013 | 0.0573 | 130,104.778 |
| PTBA | 2013 | 0.0250 | 76,178.134 |
| SMGR | 2013 | (0.0065) | (37,579.265) |
| TLKM | 2013 | 0.0177 | 169,218.294 |
| UNTR | 2013 | 0.0448 | 796,278.387 |
| UNVR | 2013 | 0.0750 | 63,436.829 |

e. Hasil Ahir EVA

| EMITEN | Tahun | EVA |
|--------|-------|-------------|
| AALI | 2011 | 4179764.165 |
| ANTM | 2011 | 1981242.212 |
| ASII | 2011 | 31089215.43 |
| CPIN | 2011 | 3605793.461 |
| INTP | 2011 | 3435870.09 |
| ITMG | 2011 | 932469.4439 |
| KLBF | 2011 | 2446466604 |
| LSIP | 2011 | 2360338.606 |
| PTBA | 2011 | 5191124.538 |
| SMGR | 2011 | 6371112.889 |
| TLKM | 2011 | 26161916.89 |
| UNTR | 2011 | 10251301.88 |
| UNVR | 2011 | 6943662.126 |
| AALI | 2012 | 4534570.551 |
| ANTM | 2012 | 3200534.275 |
| ASII | 2012 | 33877516.67 |
| CPIN | 2012 | 4070980.366 |
| INTP | 2012 | 4666812.127 |
| ITMG | 2012 | 747563.4056 |
| KLBF | 2012 | 2815912780 |
| LSIP | 2012 | 1696614.348 |

| | | |
|------|------|-------------|
| PTBA | 2012 | 4947478.468 |
| SMGR | 2012 | 7274019.1 |
| TLKM | 2012 | 30210464.36 |
| UNTR | 2012 | 9461888.945 |
| UNVR | 2012 | 8105836.501 |
| AALI | 2013 | 3218506.88 |
| ANTM | 2013 | 499951.1998 |
| ASII | 2013 | 33615754.86 |
| CPIN | 2013 | 4405207.254 |
| INTP | 2013 | 5234873.01 |
| ITMG | 2013 | 392469.5566 |
| KLBF | 2013 | 3192817487 |
| LSIP | 2013 | 1137097.222 |
| PTBA | 2013 | 2998489.866 |
| SMGR | 2013 | 8419287.121 |
| TLKM | 2013 | 35314781.71 |
| UNTR | 2013 | 7867109.613 |
| UNVR | 2013 | 8981933.171 |

Lampiran V

Harga Saham

| Emiten | Tahun | Harga Saham |
|--------|-------|-------------|
| AALI | 2011 | 21,700 |
| ANTM | 2011 | 1,620 |
| ASII | 2011 | 7,400 |
| CPIN | 2011 | 2,150 |
| INTP | 2011 | 17,050 |
| ITMG | 2011 | 38,650 |
| KLBF | 2011 | 680 |
| LSIP | 2011 | 2,250 |
| PTBA | 2011 | 17,350 |
| SMGR | 2011 | 11,450 |
| TLKM | 2011 | 1,410 |
| UNTR | 2011 | 26,350 |
| UNVR | 2011 | 18,800 |

| | | |
|------|------|--------|
| AALI | 2012 | 19,700 |
| ANTM | 2012 | 1,280 |
| ASII | 2012 | 7,600 |
| CPIN | 2012 | 3,650 |
| INTP | 2012 | 22,450 |
| ITMG | 2012 | 41,550 |
| KLBF | 2012 | 1,060 |
| LSIP | 2012 | 2,300 |
| PTBA | 2012 | 15,100 |
| SMGR | 2012 | 15,850 |
| TLKM | 2012 | 1,810 |
| UNTR | 2012 | 19,700 |
| UNVR | 2012 | 20,850 |
| AALI | 2013 | 25,100 |

| | | |
|------|------|--------|
| ANTM | 2013 | 1,090 |
| ASII | 2013 | 6,800 |
| CPIN | 2013 | 3,375 |
| INTP | 2013 | 20,000 |
| ITMG | 2013 | 28,500 |
| KLBF | 2013 | 1,250 |
| LSIP | 2013 | 1,930 |
| PTBA | 2013 | 10,200 |
| SMGR | 2013 | 14,150 |
| TLKM | 2013 | 2,150 |
| UNTR | 2013 | 19,000 |
| UNVR | 2013 | 26,000 |

Lampiran VI

Input SPSS

| Emiten | Tahun | EVA | ROA | ITO | EPS | DER | CR | Harga Saham |
|--------|-------|-------------|-------|----------|----------|------|----------|-------------|
| AALI | 2011 | 4179764.165 | 24.48 | 13.99213 | 1,527.59 | 0.21 | 130.97 | 21700 |
| ANTM | 2011 | 1981242.212 | 12.68 | 6.129778 | 202.12 | 0.41 | 1,064.23 | 1620 |
| ASII | 2011 | 31089215.43 | 13.73 | 10.30192 | 4,393.14 | 1.02 | 136.40 | 7400 |
| CPIN | 2011 | 3605793.461 | 26.70 | 7.675846 | 143.64 | 0.43 | 333.23 | 2150 |
| INTP | 2011 | 3435870.09 | 19.84 | 10.45996 | 977.10 | 0.15 | 698.54 | 17050 |
| ITMG | 2011 | 932469.4439 | 34.60 | 2.455508 | 4,382.83 | 0.46 | 236.59 | 38650 |
| KLBF | 2011 | 2446466604 | 18.41 | 6.399209 | 145.95 | 0.27 | 365.27 | 680 |
| LSIP | 2011 | 2360338.606 | 25.05 | 12.7265 | 249.39 | 0.16 | 483.25 | 2250 |
| PTBA | 2011 | 5191124.538 | 26.84 | 164.0986 | 1,339.26 | 0.41 | 463.25 | 17350 |
| SMGR | 2011 | 6371112.889 | 20.12 | 8.062418 | 661.79 | 0.35 | 264.65 | 11450 |
| TLKM | 2011 | 26161916.89 | 15.01 | 10.55409 | 543.90 | 0.69 | 95.80 | 1410 |
| UNTR | 2011 | 10251301.88 | 12.70 | 4.399165 | 1,581.96 | 0.69 | 171.64 | 26350 |
| UNVR | 2011 | 6943662.126 | 39.73 | 12.94624 | 545.66 | 1.85 | 68.67 | 18800 |
| AALI | 2012 | 4534570.551 | 20.29 | 9.258492 | 1,530.57 | 0.33 | 68.46 | 19700 |
| ANTM | 2012 | 3200534.275 | 15.19 | 7.206977 | 313.79 | 0.54 | 251.42 | 1280 |
| ASII | 2012 | 33877516.67 | 12.48 | 9.149166 | 479.73 | 1.03 | 139.91 | 7600 |
| CPIN | 2012 | 4070980.366 | 21.71 | 6.330635 | 163.68 | 0.43 | 331.28 | 3650 |
| INTP | 2012 | 4666812.127 | 20.93 | 11.75969 | 1,293.15 | 0.17 | 602.76 | 22450 |
| ITMG | 2012 | 747563.4056 | 28.97 | 1.6706 | 3,697.46 | 0.49 | 221.71 | 41550 |
| KLBF | 2012 | 2815912780 | 18.85 | 6.445998 | 28.45 | 0.28 | 340.54 | 1060 |
| LSIP | 2012 | 1696614.348 | 14.77 | 6.519935 | 163.60 | 0.20 | 327.30 | 2300 |
| PTBA | 2012 | 4947478.468 | 22.86 | 15.13656 | 1,258.66 | 0.50 | 492.37 | 15100 |
| SMGR | 2012 | 7274019.1 | 18.54 | 0.840061 | 817.20 | 0.46 | 170.59 | 15850 |
| TLKM | 2012 | 30210464.36 | 16.49 | 36.26943 | 637.40 | 0.66 | 116.04 | 1810 |

| | | | | | | | | |
|------|------|-------------|-------|----------|----------|------|----------|-------|
| UNTR | 2012 | 9461888.945 | 11.44 | 3.684889 | 1,549.45 | 0.56 | 194.65 | 19700 |
| UNVR | 2012 | 8105836.501 | 40.38 | 13.2418 | 634.24 | 2.02 | 66.83 | 20850 |
| AALI | 2013 | 3218506.88 | 12.72 | 15.78499 | 1,143.93 | 0.46 | 45.00 | 25100 |
| ANTM | 2013 | 499951.1998 | 1.87 | 4.619226 | 42.98 | 0.71 | 183.64 | 1090 |
| ASII | 2013 | 33615754.86 | 10.42 | 9.742119 | 479.63 | 1.02 | 124.20 | 6800 |
| CPIN | 2013 | 4405207.254 | 16.08 | 6.344786 | 154.34 | 0.58 | 379.23 | 3375 |
| INTP | 2013 | 5234873.01 | 18.84 | 12.68371 | 1,361.02 | 0.16 | 614.81 | 20000 |
| ITMG | 2013 | 392469.5566 | 16.56 | 1.469048 | 942.68 | 0.44 | 199.19 | 28500 |
| KLBF | 2013 | 3192817487 | 17.41 | 5.240595 | 37.80 | 0.05 | 2,839.26 | 1250 |
| LSIP | 2013 | 1137097.222 | 9.64 | 11.0383 | 112.78 | 0.21 | 248.52 | 1930 |
| PTBA | 2013 | 2998489.866 | 15.88 | 12.42773 | 792.55 | 0.55 | 286.59 | 10200 |
| SMGR | 2013 | 8419287.121 | 17.39 | 9.128074 | 905.37 | 0.41 | 188.24 | 14150 |
| TLKM | 2013 | 35314781.71 | 15.86 | 94.30255 | 140.92 | 0.65 | 116.31 | 2150 |
| UNTR | 2013 | 7867109.613 | 8.37 | 2.887567 | 1,295.85 | 0.61 | 191.02 | 19000 |
| UNVR | 2013 | 8981933.171 | 71.51 | 14.7565 | 701.52 | 2.14 | 69.64 | 26000 |





Lampiran VII

Tabel Output SPSS 21

A. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|------|---------|----------|------------|-------------------|
| HargaSaham | 39 | 680.00 | 41550.00 | 12802.6923 | 11082.91222 |
| LN_EVA | 39 | 12.88 | 21.88 | 15.9125 | 2.03670 |
| ROA | 39 | 1.87 | 71.51 | 20.1369 | 11.54176 |
| LN_EPS | 39 | 3.35 | 8.39 | 6.2640 | 1.24552 |
| CR | 39 | 45.00 | 2839.26 | 341.5897 | 459.86255 |
| ITO | 39 | .84 | 164.10 | 15.3369 | 28.62206 |
| DER | 39 | .05 | 2.14 | .5836 | .47796 |
| Valid (listwise) | N 39 | | | | |

B. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -18466.812 | 12509.461 | | -1.476 | .150 | | |
| LN_EVA | -796.864 | 601.064 | -.146 | -1.326 | .194 | .752 | 1.330 |
| ROA | 322.739 | 119.458 | .336 | 2.702 | .011 | .593 | 1.687 |
| 1 LN_EPS | 6147.513 | 981.855 | .691 | 6.261 | .000 | .754 | 1.327 |
| CR | 1.937 | 2.902 | .080 | .667 | .509 | .633 | 1.581 |
| DER | -1905.349 | 3072.973 | -.082 | -.620 | .540 | .522 | 1.914 |
| ITO | -39.601 | 37.497 | -.102 | -1.056 | .299 | .978 | 1.022 |

a. Dependent Variable: HargaSaham

2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 5584.989 | 7792.762 | | .717 | .479 | | |
| LN_EVA | -88.039 | 374.432 | -.047 | -.235 | .816 | .752 | 1.330 |
| ROA | -64.504 | 74.416 | -.194 | -.867 | .393 | .593 | 1.687 |
| 1 LN_EPS | 246.235 | 611.646 | .080 | .403 | .690 | .754 | 1.327 |
| CR | -.004 | 1.808 | .000 | -.002 | .998 | .633 | 1.581 |
| DER | 631.463 | 1914.307 | .079 | .330 | .744 | .522 | 1.914 |
| ITO | -15.205 | 23.359 | -.113 | -.651 | .520 | .978 | 1.022 |

a. Dependent Variable: ABS

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | 438.52698 |
| Cases < Test Value | 19 |
| Cases >= Test Value | 20 |
| Total Cases | 39 |
| Number of Runs | 20 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |

a. Median

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N | 39 |
| Normal Parameters ^{a,b} | |
| Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 6005.528866 |
| Most Extreme Differences | |
| Absolute Positive | .097 |
| Negative | -.070 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .605 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .857 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. UJI STATISTIK

1. Uji Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .840 ^a | .706 | .651 | 6544.37336 | 1.450 |

a. Predictors: (Constant), ITO, DER, LN_EVA, LN_EPS, CR, ROA

b. Dependent Variable: HargaSaham

2. Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3297053517.535 | 6 | 549508919.589 | 12.830 | .000 ^b |
| Residual | 1370522324.773 | 32 | 42828822.649 | | |
| Total | 4667575842.308 | 38 | | | |

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ITO, DER, LN_EVA, LN_EPS, CR, ROA

3. Uji t

Coefficients^a

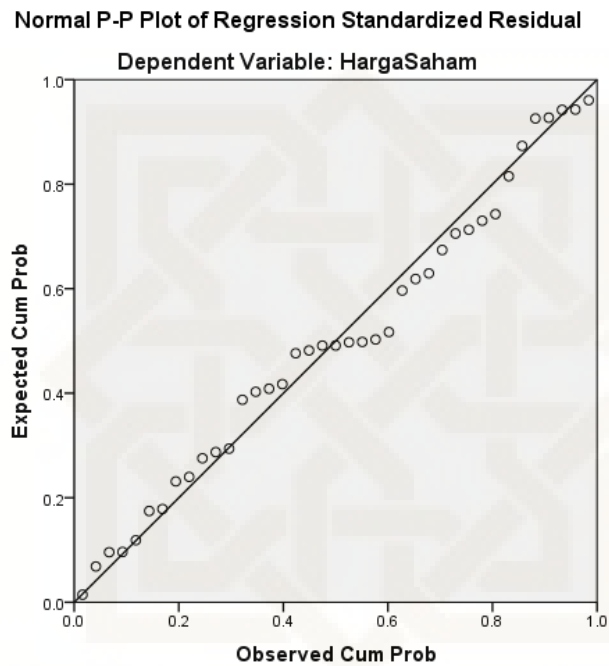
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -18466.812 | 12509.461 | | -1.476 | .150 | | |
| LN_EVA | -796.864 | 601.064 | -.146 | -1.326 | .194 | .752 | 1.330 |
| ROA | 322.739 | 119.458 | .336 | 2.702 | .011 | .593 | 1.687 |
| 1 LN_EPS | 6147.513 | 981.855 | .691 | 6.261 | .000 | .754 | 1.327 |
| CR | 1.937 | 2.902 | .080 | .667 | .509 | .633 | 1.581 |
| DER | -1905.349 | 3072.973 | -.082 | -.620 | .540 | .522 | 1.914 |
| ITO | -39.601 | 37.497 | -.102 | -1.056 | .299 | .978 | 1.022 |

a. Dependent Variable: HargaSaham

Lampiran VIII

Grafik Output SPSS 21

A. Hasil uji normalitas menggunakan normal probability plot



B. Hasil Uji Heterokedastisitas

